

RINGKASAN

Saat ini penggunaan teknologi berkembang dengan pesat dalam memenuhi kebutuhan manusia sehingga lebih efektif dan efisien. Seperti halnya di bidang keuangan juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan yang ditandai dengan munculnya *financial technology* dan bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan biaya yang ekonomis. *Financial technology* juga berkembang dalam bidang syariah yang memudahkan nasabah dan berpengaruh terhadap industri keuangan syariah formal, seperti bank syariah, BPR syariah, BMT dan industri keuangan syariah formal lainnya. Pemanfaatan *financial technology* dalam industri perbankan syariah dapat dirasakan oleh masyarakat luas, salah satunya adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Akses keuangan terhadap UMKM merupakan salah satu masalah utama dalam pengembangan sektor UMKM serta hambatan dalam perkembangan ekonomi. Baru-baru ini layanan keuangan digital atau lebih dikenal dengan *financial technology* (*Fintech*) telah diperkenalkan oleh sejumlah bank tidak terkecuali oleh bank syariah. *Financial technology* telah sangat membantu pelaku UMKM, di Jawa Tengah misalnya, dalam kelancaran manajemen transaksi dan keuangan mereka. Beberapa *financial technology* dalam industri perbankan Syariah yang digunakan oleh Pelaku UMKM tersebut adalah ATM, *m-banking*, *e-banking* dan *SMS banking*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi meliputi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Tengah. Teknik sampling yang dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut : (1) Pelaku UMKM di Jawa Tengah; (2) Menggunakan produk perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya; (3) Menggunakan fasilitas *financial technology* syariah yang disediakan oleh bank syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel inklusi keuangan sebagai variabel dependen, variabel *attitude*, *subjectives norms*, *perceived behavior control*, *perceived ease of use* dan *usefulness* sebagai variabel independen dan intensi penggunaan *financial technology* syariah sebagai variabel *intervening*. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil pengujian *inner* dan *outer model* menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi semua kriteria yang ditentukan sehingga dapat digunakan dalam analisis menggunakan *software* SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) *Attitude* dan *usefulness* tidak berpengaruh terhadap intensi penggunaan fintech; (2) *Subjectives norms*, *perceived behavior control* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan fintech; (3) Intensi penggunaan fintech berpengaruh terhadap inklusi keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tindakan praktis atau teoritis yang dapat diberikan meliputi : (1) Perbankan syariah di Indonesia harus mencari cara untuk meningkatkan minat nasabah khususnya nasabah yang menjadi pelaku UMKM untuk menggunakan fasilitas *financial technology* yang disediakan oleh bank syariah

dengan cara memperbanyak dan mempermudah akses terhadap penggunaan fintech tersebut serta melakukan sosialisasi penggunaan *financial technology* syariah kepada nasabah; (2) Pelaku UMKM di Jawa tengah diharapkan dapat meningkatkan literasi mengenai *financial technology* pada perbankan syariah sehingga meningkatkan sikap sekaligus intensi penggunaan fintech pada perbankan syariah serta dapat meningkatkan inklusi keuangan pada pelaku UMKM di Jawa Tengah; (3) Perlunya perhatian yang serius dari industri perbankan syariah terkait penggunaan *financial technology* oleh nasabahnya terutama dalam hal kegunaan fintech tersebut sehingga akan meningkatkan intensi penggunaan serta inklusi keuangan.



SUMMARY

Currently the use of technology is growing rapidly in meeting human needs so that it is more effective and efficient. As in the financial sector, it has also experienced quite significant developments marked by the emergence of financial technology which aims to allow practicality, easy access, convenience and economical cost. Financial technology is also developing in the field of sharia, which facilitates customers and influences the formal Islamic financial industry, such as Islamic banks, Islamic BPRs, BMTs and other formal Islamic finance industries. The use of financial technology in the Islamic banking industry can be felt by the wider community, one of which is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Access to finance for MSMEs is one of the main problems in the development of the UMKM sector as well as obstacles in economic development. Recently, digital financial services or better known as financial technology (Fintech) have been introduced by a number of banks, including Islamic banks. Financial technology has greatly helped MSME players, in Central Java for example, in the smooth management of their transactions and finances. Some of the financial technology in the Islamic banking industry that is used by MSME players are ATM, m-banking, e-banking and SMS banking.

This research is a quantitative study with a population including Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) actors in Central Java. The sampling technique used purposive sampling with the following criteria: (1) MSME actors in Central Java; (2) Using sharia banking products and other Islamic financial institutions; (3) Using sharia financial technology facilities provided by sharia banks and other sharia financial institutions. This study uses financial inclusion variables as the dependent variable, attitude variable, subjectives norms, perceived behavior control, perceived ease of use and usefulness as independent variables and the intention to use Islamic financial technology as an intervening variable. Testing data in this study was carried out by the Partial Least Square (PLS) method.

The inner and outer model test results show that the research model has met all the specified criteria so that it can be used in the analysis using the SmartPLS software. The results show that: (1) Attitude and usefulness do not affect the intention to use fintech; (2) Subjectives norms, perceived behavior control and perceived ease of use have a positive and significant effect on the intention of using fintech; (3) The intention of using fintech affects the financial inclusion of MSMEs.

Based on the results of this research, practical or theoretical actions that can be given include: (1) Islamic banking in Indonesia must find ways to increase customer interest, especially customers who are MSME players, to use the financial technology facilities provided by Islamic banks by multiplying and facilitating access. regarding the use of fintech as well as socializing the use of sharia financial technology to customers; (2) MSME actors in Central Java are expected to increase

literacy regarding sharia financial technology so as to improve attitudes as well as intention to use sharia fintech and increase financial inclusion in MSME actors in Central Java; (3) There is a need for serious attention from the sharia banking industry regarding the use of financial technology by its customers, especially in terms of the use of such fintech so that it will increase the use intention and financial inclusion.



